PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CASH FLOW, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH* DAN KOMITE AUDIT PADA KONSERVATISME AKUNTANSI

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, CASH FLOW, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH AND AUDIT COMMITTE IN ACCOUNTING CONSERVATISM**

**(Study Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2016-2018)**

**Luki Puspita Ayunaningsih**

Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta Lukipuspita24@gmail.com

#### Abstrak

Laporan Keuangan merupakan salah satu media utama perusahaan untuk memberikan informasi tentang keuangan perusahaan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan. Dan pada saat ini, masih banyak perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan yang sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *cash flow, profitability, company growth* dan komite audit. Penelitian ini dilakuakan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Metode untuk penentuan sampel yaitu metode *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan adalah 111 perusahaan manufaktur. Metode analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, model regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 24.0 *for windows.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh singnifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangan *cash flow, profitability, company growth* dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci**: ukuran perusahaan, *cash flow, profitability, company growth,* komite audit dan konservatisme akuntansi

***Abstract***

Financial Report is one of the main media used by companies to provide financial information to internal and external parties. And this time, there are still many companies apply the principles of accounting conservatism to making perfect financial statements. This study aims to examine the effect of company size, cash flow, profitability, company growth and audit committee. This research was conducted in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2016-2018 period. The method for determining the sample is the purposive sampling method so that the sample used is 111 manufacturing companies. Data analysis methods used are descriptive statistics, classic assumption tests, data normality tests, autocorrelation tests, heteroscedasticity tests, multiple linear regression models and hypothesis testing using SPSS 24.0 for windows. The results showed that company size had a significant effect on accounting conservatism, while cash flow, profitability, company growth and audit committee did not significantly influence accounting conservatism.

***Keywords****:* company size, cash flow, profitability, company growth, audit committee, and accounting conservatism

1. **PENDAHULUAN**
2. **Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk memilih metode maupun estimasi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan harus memenuhi tujuan, aturan serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku umum agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi setiap penggunanya. Salah satu konsep yang dianut dalam proses pelaporan keuangan adalah konsep konservatisme (Risdiyani & Kusmuriyanto, 2015).

Konservatisme merupakan konsep yang kontroversial dalam akuntansi. Watts (2003) dalam Anna Diniyanti (2010) mendefinisikan konservatisme sebagai tindakan manajemen dengan lebih mengantisipasi tidak ada profit dan lebih cepat mengakui kerugian. Implikasi konsep konservatisme terhadap prinsip akuntansi yaitu akuntansi mengakui biaya atau rugi yang kemungkinan akan terjadi, tetapi tidak segera mengakui pendapatan atau laba yang akan datang walaupun kemungkinan terjadinya besar. Basu (1997) dalam Anna Diniyanti (2010) menginterpretasikan konservatisme sebagai kecenderungan akuntan menggunakan tingkat verifikasi yang lebih tinggi untuk mengakui *good news* sebagai keuntungan disbanding mengakui *bad news* sebagai kerugian. Perbedaan pengakuan terhadap kedua informasi laba menyebabkan *asymmetric timeliness* karena perbedaan sensitifitas laba terhadap *bad news* dan *good news.*

Arti dari prinsip konservatisme sendiri ialah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima (Enni Savitri, 2016). Pada saat ini, prinsip konservatisme masih menjadi kontroversial, karena ada pihak yang tidak setuju atas penerapan prinsip ini dengan alasan apabila menerapkan prinsip ini laporan keuangan yang dilaporkan tidak mencerminkan kondisi keuangan sesungguhnya di perusahaan. Sedangakan pihak yang menyetujui penerapan prinsip ini memiliki pendapat bahwa akan menghindarkan perusahaan dari praktik manipulasi laba.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“*PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CASH FLOW, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH* DAN KOMITE AUDIT PADA KONSERVATISME AKUNTANSI”.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan, *cash flow, profitability, company growth* dan komite audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan :

Memberikan informasi mengenai pengaruh dari ukuran perusahaan, *cash flow*, *profitability, company growth,* dan komite audit terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi atau gambaran kepada perusahaan tentang faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penerapan prinsip akuntansi konservatif.

1. Bagi Investor

Memberikan gambaran kepada investor tentang praktik penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan serta keunggulan dan kekurangan dari penerapan konservatisme akuntansi, sehingga dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan bisnis oleh para investor.

1. **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris data keuangan sekunder yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, *cash flow*, *profitability, company growth* dan komite audit terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel perusahaan manufaktur. Jenis perusahaan manufaktur dipilih oleh penulis karena dinilai memiliki jumlah populasi data yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lain dan memiliki jenis aktiva yang kompleks. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 yang dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Dalam penelitian ini, penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sudah ditentukan oleh penulis.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis model regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dimana penentuan sampel dari populasi yang ada dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti. Secara terperinci proses pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel*Purposive Sampling*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| 1 | Perusahaan Manufaktur yang melaporkan Keuangan Selama Tahun 2016-2018 | 994 |
| 2 | Perusahaan *de-listing* selama tahun 2016-2018 | (60) |
| 3 | Perusahaan Manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tanggal 31 desember | (30) |
| 4 | Perusahaan Manufaktur yang melaporkan keuangan tidak dengan menggunakan mata uang Indonesia (Rupiah) | (435) |
| 5 | Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian pada tahun 2016-2018 | (358) |
|  | **Total Perusahaan Manufaktur yang terpilih sebagai sampel** | 111 |

Sumber : Hasil Olah Data

Dari tabel 4.1 diketahui total perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 994 perusahaan. Namun dari 994 perusahaan terdapat 883 perusahaan yang tidak sesuai dengan ketentuan penelitian. Sehingga, hanya 111 perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel penelitian dan sesuai dengan ketentuan penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *cash flow, profitability, company growth,* dan komite audit.

1. **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan, *cash flow, profitability, company growth,* dan komite audit. Statistik deskripif memberikan deskripsi mengani nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini adalah tabel statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian :

Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **N** | **Minimum** | **Maximum** | **Mean** | **Std. Deviation** |
| KON | 111 | 65206,98 | 2757823,39 | 932744,96 | 600077,72995 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 111 | 25,79571 | 31,86654 | 28,96023 | 1,37814 |
| CASH FLOW | 111 | 804193508 | 7867786000000 | 809783835374,198 | 1391991583754 |
| PROFITABILITY | 111 | 0,00183 | 0,96340 | 0,13743 | 0,17625 |
| COMPANY GROWTH | 111 | 0,00410 | 1,04412 | 0,16462 | 0,17872 |
| KOMITE AUDIT | 111 | 1,0 | 4,0 | 3,027 | 0,4361 |
| Valid N (listwise) | 111 |  |  |  |  |

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang dikatakan baik apabila seluruh data terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikannya. Dapat dinyatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05. Hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05.

1. **Uji Autokorelasi**

Model regresi linear berganda yang dikatakan baik apabila terbebas dari gejala autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *Durbin-Watson* (dW) dengan nilai dU. Apabila nilai *Durbin-Watson* terletak pada dU ≤ dW ≤ 4 – dU, maka data penelitian dapat dikatakan terbebas dari gejala autokorelasi. Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* untuk taraf signifikan (α) = 5%, dengan jumlah data (n) = 111 dan jumlah variable bebas (k) = 5, diperoleh nilai dU = 1,991. Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami adanya gejala autokorelasi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Durbin-Watson* yang terletak pada rentan dU ≤ dW ≤ 4 – dU.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki kesamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Apabila varians dari satu residual ke residual lainnya tetap, maka dapat diakatakan bahwa data pengamatan adalah homoskedastisitas. Dan untuk model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak mengalami kesamaan antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Data pengamatan dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas apabila data seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai nilai signifikan hitung (Sig) > 0,05, untuk model regresi terhadap nilai residual yang dihasilkan. Berdasarkan hasil uji glejser disimpulkan bahwa nilai signifikan hitung dari setiap variabel independen tidak ada yang dibawah 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heterokedastisitas diantara variabel bebas dalam penelitian ini.

1. **Analisis Model Regresi Linier Berganda**

Hasil Model Regresi Linier Berganda

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -9686645,444 | 885610,060 |  | -10,938 | 0,000 |
| UKURAN PERUSAHAAN | 362522,222 | 30386,686 | 0,833 | 11,930 | 0,000 |
| CASH FLOW | 7,0722060 | 0,000 | 0,016 | 0,230 | 0,818 |
| PROFITABILITY | 99666,202 | 183637,668 | 0,029 | 0,543 | 0,588 |
| COMPANY GROWTH | 291831,613 | 175544,049 | 0,087 | 1,662 | 0,099 |
| KOMITE AUDIT | 17574,735 | 72996,919 | 0,013 | 0,241 | 0,810 |

Sumber : Hasil Olah Data, 2019

1. **Pembahasan**
2. **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.7 pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi, terlihat bahwa nilai signifikan hitung sebesar 0,000. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima atau terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2016-2018 berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi, dengan demikian apabila ukuran perusahaan semakin besar maka akan semakin menerapkan kebijakan akuntansi yang konservatif. Karena perusahaan besar akan bersikap pesimis dalam penyajian laporan keuangan dan cenderung berhati-hati dalam penyelenggaraan laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnadi (2015) yang juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian Amalia (2005) dalam Ni Wayan Noviantari dan Ni Made Dwi Ratnadi (2015) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar sangat rentan terhadap *political cost,* sehingga perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung menyajikan laporan keuangan yang cenderung konservatif.

1. **Pengaruh Cash Flow terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan dari tabel 4.8 tentang pengaruh *cash flow* terhadap konservatisme akuntansi, dapat dilihat nilai signifikan hitungnya sebesar 0,818. Yang artinya nilai signifikan hitung tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis **H2** ditolak atau tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa *cash flow* pada perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2016-2018 dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan yang dijadikan sampel mengalami penurunan jumlah laporan arus kas aktivitas operasi. Penurunan arus kas operasi dapat disebabkan oleh penggunaan kas untuk melunasi hutang/pinjaman, membayar dividen dan bisa juga untuk melakukan investasi. Pengggunaan kas tersebut untuk memberikan kepercayaan terhadap investor maupun kreditor.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang dapat menentukan apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, membayar dividen bahkan juga untuk melakukan investasi baru. Tingginya *operating cash flow* mengindikasikan kinerja yang baik dari perusahaan. Dan pada perusahaan yang menerapkan konservatisme, *operating cash flow* akan membuat sebuah prediksi *future cash flow* yang lebih besar daripada perusahaan yang agresif. Dengan begitu, para investor akan tertarik untuk berinvestasi, sehingga perusahaan akan lebih konservatif ketika *operating cash flow* yang dihasilkan tinggi (Martani dan Dini, 2010). Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian dari Yuliani (2013) yang juga menyatakan bahwa *cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

1. **Pengaruh *Profitability* terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan dari tabel 4.9 tentang pengaruh *profitability* terhadap konservatisme akuntansi, dapat dilihat nilai hitung signifikan sebesar 0,588. Yang artinya nilai signifikan hitung tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 ditolak atau tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa *profitability* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi.

Hal ini diduga bisa terjadi karena perusahaan tidak selalu menjadikan keuntungan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerapkan prinsip konservatif dalam setiap pembuatan laporan keuangannya. Perusahaan bisa saja mengambil resiko menaikkan aktiva bersih ataupun *profit* untuk menarik para investor agar mau berinvestasi di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak sama atau tidak mendukung hasil penelitian dari Nila (2016), yang mengungkapkan bahwa *profitability* mempunyai pengaruh dalam penerapan konservatisme akuntansi, bahwa semakin tinggi tingkat *profitability* maka perusahaan akan menerapkan akuntansi konservatif.

1. **Pengaruh Company Growth terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasarkan tabel 4.10 tentang pengaruh *company growth* terhadap konservatisme akuntansi, dapat dilihat nilai signifikan hitung sebesar 0,099. Yang artinya nilai signifikan hitung tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H4 ditolak atau tidak terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa *company growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018 tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hal ini diduga terjadi karena banyak perusahaan yang dimungkinkan tidak mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun 2016-2018. Pertumbuhan penjualan sendiri akan mempengaruhi tingkat akrual pada perusahaan seperti piutang dan persediaan. Semakin tingginya pertumbuhan perusahaan akan dimungkinkan perusahaan akan semakin konservatif.

Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya peningkatan atau penurunan prosentase *company growth* itu tidak akan mempengaruhi besarnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Hasil dari penelitian mendukung hasil penelitian dari Yuliani (2013), yang juga mengungkapkan bahwa *company growth* tidak berpengaruh signifikan dalam penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

1. **Pengaruh Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi**

Berdasar pada tabel 4.11 tentang pengaruh komite audit terhadap konservatisme akuntansi, dapat dilihat bahwa nilai signifikan hitung sebesar 0,810. Yang artinya nilai signifikan hitung tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis H5 ditolak atau tidak didukung. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdafta di BEI pada tahun 2016-2018. Hal ini dimungkinkan bisa terjadi karena masih lemahnya pelaksanaan *corporate governance* dalam perusahaan di Indonesia sehingga menjadikan komite audit belum dapat bekerja secara optimal, yang artinya komite audit dapat dikatakan belum dapat mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Dinny (2013), yang mengungkapkan bahwa komite audit juga tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Kebedaraan komite audit yang sudah diwajibkan dan sudah hampir semua perusahaan memilikinya, menjadikan itu sesuatu yang wajib dan dibutuhkan perusahaan. Bukan lagi menjadi suatu nilai tambah yang dapat mempengaruhi suatu kebijakan , seperti penerapan konservatsime akuntansi.

1. **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini yaitu untuk variabel independen ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Sedangkan untuk variabel lainnya yaitu *cash flow, profitability, company growth* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Alfian, Angga dan Arifin Sabeni. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi.* Jurusan Akunatansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Alim, Haidar Tsany. 2016. *Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Universitas Diponegoro, Semarang.

Briliant, Dinny Prastiwi. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan.* Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang

Diniyanti, Anna. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Konflik Bondholder-Shareholder dan Biaya Politis Terhadap Kebijakan Akuntansi Konservatif Perusahaan.* Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Deviyanti, Dyahayu Artika. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Dalam Akuntansi.* Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

Dewi, Ni Kd Lestari dan I Ketut Suryanawa. 2014. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Leverage dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi.* Universitas Udayana, Bali.

Firmasari, Dini. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi.* Universitas Airlangga, Surabaya.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta : Salemba Empat

Martani, Dwi dan Dini Narita. 2010. *The Influence of Operating Cash Flow and Investment Cash Flow to The Accounting Conservatism Measurement. Chinese Busines Review vol 9 no 6.*

Noviantari, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2015. *Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali.

Pratama, Arrijal Ghigih. 2016. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant, Growth Opportunities, Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.* Universitas Diponegoro, Semarang.

Risdiyani, dan Kusmuriyanto. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi*. *Accounting Analysis Journal.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Rohadi, David. 2018. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Saputri, Yuliani Diah. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Savitri, Enni. 2016. *Konservatisme Akuntansi : Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Terbitan I*.* Yogyakarta : Pustaka Sahila.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)